

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan menitikberatkan pada penguasaan keterampilan, pengetahuan terapan, dan pengembangan kompetensi sesuai kebutuhan dunia kerja. Sistem pendidikan di Polije dirancang untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan ilmu secara langsung di lapangan melalui kegiatan praktikum, proyek, dan pembelajaran berbasis industri. Dalam proses pendidikannya, Polije menjalin kerja sama dengan berbagai perusahaan, instansi, dan sektor industri guna mendukung terciptanya sumber daya manusia yang profesional, kompetitif, serta siap menghadapi perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, kegiatan magang atau praktik kerja lapang menjadi salah satu bagian penting dalam pendidikan vokasi di Polije sebagai sarana bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata serta meningkatkan kemampuan teknis maupun soft skill sesuai bidang keahlian masing-masing.

Kegiatan magang memiliki peranan penting bagi mahasiswa Program Studi Teknik Produksi Benih karena menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan teknis dan pengalaman kerja secara langsung di bidang perbenihan dan hortikultura. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kondisi kerja nyata, seperti teknik budidaya tanaman, produksi benih, pemeliharaan tanaman, pengujian mutu benih, hingga penanganan pascapanen. Selain meningkatkan kemampuan teknis, kegiatan magang juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, dan tanggung jawab di lingkungan kerja profesional. Pengalaman tersebut sangat penting untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja setelah lulus. Hal tersebut didukung oleh penelitian Sari dan Rahmawati (2023) yang menyatakan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa karena memberikan pengalaman praktis serta pemahaman mengenai dunia profesional. Selain itu, penelitian Sitanggang *et al.* (2024) menunjukkan bahwa pengalaman magang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Oleh karena itu, kegiatan magang menjadi salah satu bagian penting dalam

pendidikan vokasi untuk menciptakan lulusan yang kompeten, profesional, dan siap bersaing di bidang pertanian khususnya sektor perbenihan.

PT. Tunas Agro Persada merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis dan perbenihan hortikultura yang berlokasi di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Perusahaan ini berfokus pada produksi, pengembangan, dan pemasaran benih hortikultura seperti melon, semangka, cabai, tomat, dan jagung manis. Pemilihan PT. Tunas Agro Persada sebagai tempat magang didasarkan pada kesesuaian bidang perusahaan dengan Program Studi Teknik Produksi Benih, khususnya dalam kegiatan produksi dan pengelolaan benih hortikultura. Melalui kegiatan magang di perusahaan ini, mahasiswa dapat mempelajari secara langsung proses produksi benih mulai dari budidaya tanaman induk, pemeliharaan tanaman, seleksi, panen, hingga penanganan pascapanen benih. Selain itu, perusahaan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami sistem kerja industri perbenihan serta meningkatkan keterampilan teknis dan pengalaman kerja di bidang pertanian khususnya perbenihan hortikultura.

Topik yang dipelajari dalam kegiatan magang di PT. Tunas Agro Persada adalah mengenai penerapan teknik budidaya tanaman melon (*Cucumis melo* L.) di greenhouse perusahaan hortikultura. Kegiatan ini dilakukan untuk mempelajari secara langsung tahapan budidaya melon yang diterapkan di perusahaan mulai dari persiapan media tanam, penyemaian benih, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemasangan ajir, pemangkasan tunas, penyerbukan, pengendalian hama dan penyakit, hingga proses panen. Selain itu, mahasiswa juga mempelajari penerapan teknologi greenhouse dalam mendukung pertumbuhan tanaman melon agar lebih optimal serta menjaga kualitas buah yang dihasilkan. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu memahami teknik budidaya melon secara intensif dan meningkatkan keterampilan praktis di bidang hortikultura khususnya budidaya tanaman melon di lingkungan greenhouse.

Metode pelaksanaan kegiatan magang di PT. Tunas Agro Persada dilakukan dengan cara mengikuti secara langsung seluruh kegiatan kerja yang berkaitan dengan budidaya tanaman melon (*Cucumis melo* L.) di greenhouse perusahaan hortikultura. Kegiatan magang dilaksanakan dengan metode praktik lapang, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode praktik lapang dilakukan dengan terlibat langsung dalam setiap tahapan budidaya tanaman melon mulai dari persiapan media tanam, penyemaian benih, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemangkasan, penyerbukan, pengendalian hama dan penyakit, hingga proses panen.

Metode observasi dilakukan dengan mengamati kondisi tanaman, teknik budidaya yang diterapkan, serta sistem kerja di greenhouse. Selain itu, metode wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang maupun tenaga kerja perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai teknik budidaya, manajemen produksi, serta kendala yang dihadapi selama proses budidaya melon. Dokumentasi dilakukan dengan mencatat data kegiatan dan mengambil gambar sebagai bahan pendukung penyusunan laporan magang. Melalui metode pelaksanaan tersebut, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan teknik budidaya tanaman melon di greenhouse perusahaan hortikultura.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum kegiatan magang adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja mahasiswa melalui penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja secara nyata. Selain itu, kegiatan magang bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar memiliki kemampuan profesional, disiplin, tanggung jawab, serta mampu memahami kondisi dan sistem kerja di bidang pertanian khususnya pada sektor produksi benih dan hortikultura. Melalui kegiatan magang, mahasiswa juga diharapkan mampu meningkatkan kompetensi teknis maupun soft skill sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Mengetahui tahapan produksi tanaman melon mulai dari penyemaian, penanaman, pemeliharaan, hingga panen
2. Memahami teknik pengendalian hama dan penyakit dalam teknik produksi benih melon di greenhouse
3. meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan produksi benih dan pemeliharaan tanaman melon di greenhouse.

1.3 Manfaat Magang

1. Bagi Mahasiswa

Kegiatan magang memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja secara langsung di bidang budidaya

dan produksi benih hortikultura. Selain itu, mahasiswa dapat menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan kerja nyata, meningkatkan kemampuan teknis, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan komunikasi dan kerja sama di lingkungan kerja profesional.

2. Bagi Perguruan Tinggi

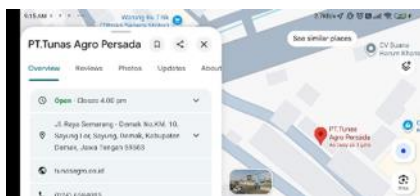
Kegiatan magang dapat mempererat kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan dunia industri atau perusahaan pertanian. Selain itu, hasil kegiatan magang dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengembangan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi di bidang pertanian khususnya perbenihan dan hortikultura.

3. Bagi Perusahaan

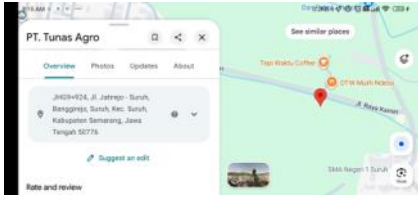
Kegiatan magang memberikan manfaat bagi perusahaan karena dapat membantu pelaksanaan kegiatan operasional di lapangan serta menjadi sarana untuk menjalin hubungan kerja sama dengan perguruan tinggi. Selain itu, perusahaan juga dapat berperan dalam memberikan pembinaan dan pengalaman kerja kepada mahasiswa sehingga tercipta sumber daya manusia yang kompeten dan siap kerja di bidang pertanian.

1.4 Lokasi dan Waktu Magang

Magang dilaksanakan di Greenhouse produksi PT. Tunas Agro Persada, tepatnya di Jl. Jatirejo – Suruh, Banggirejo, Suruh, Kec. Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Kegiatan magang berlangsung selama 4 bulan dan dimulai pada 2 Februari – 2 Juni. Selama periode tersebut, mahasiswa mengikuti kegiatan kerja sesuai jadwal dan aturan yang berlaku di perusahaan.



Gambar 1. 1 Maps kantor PT Tunas Agro Persada



Gambar 1. 2 Maps Greenhouse PT Tunas Agro Persada

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di PT. Tunas Agro Persada dilakukan dengan mengikuti secara langsung seluruh kegiatan kerja di greenhouse perusahaan hortikultura, khususnya pada budidaya tanaman melon (*Cucumis melo* L.). Pelaksanaan magang dilakukan menggunakan beberapa metode, yaitu praktik lapang, observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Metode praktik lapang dilakukan dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan budidaya tanaman melon mulai dari persiapan media tanam, penyemaian benih, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemasangan ajir, pemangkasan tunas, penyerbukan, pengendalian hama dan penyakit, hingga proses panen. Metode observasi dilakukan dengan mengamati kondisi lingkungan greenhouse, pertumbuhan tanaman, serta teknik budidaya yang diterapkan oleh perusahaan.

Metode wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang dan tenaga kerja perusahaan untuk memperoleh informasi mengenai teknik budidaya, manajemen produksi, serta kendala yang dihadapi selama kegiatan budidaya melon. Selanjutnya, metode dokumentasi dilakukan dengan mencatat data kegiatan dan mengambil gambar sebagai bahan pendukung penyusunan laporan magang. Selain itu, metode studi pustaka dilakukan dengan mempelajari literatur, jurnal, dan sumber ilmiah yang berkaitan dengan budidaya tanaman melon dan teknik produksi hortikultura guna mendukung pembahasan dalam laporan magang.